

BAB VI

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada dasarnya, dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk meneliti dan menganalisa bagaimana pengaruh manajemen dana tabungan arisan terhadap pertumbuhan aset, profitabilitas dan efektivitas PT. BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA dengan mengacu pada beberapa aspek permasalahan, seperti :

1. Bagaimana proses manajemen dana Tabungan Arisan ?
2. Adakah perbedaan yang ditimbulkan terhadap pertumbuhan aset, profit dan efektivitas setelah diberlakukannya produk Tabungan.

Dan setelah melakukan wawancara, olah data dan pembahasan seperti yang telah diuraikan diatas, maka didapati beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Tabungan arisan ini menggunakan akad wadiah yad dhamanah dimana dananya dapat dimanfaatkan dan dapat disalurkan pada masyarakat yang membutuhkan. Dana tabungan arisan ini dikumpulkan maksimal sampai tanggal 10 bulan bersangkutan. Apabila nama nasabah keluar sebagai pemenang dalam kurun waktu kurang dari sama dengan 36 bulan maka nasabah akan mendapatkan uang sebanyak yang

telah disetorkan dan bonus dari bank diambil dari beban biaya promosi. Dana yang mengendap dapat disalurkan pada masyarakat yang membutuhkan. Dimana bank akan mendapatkan bagi hasil ataupun margin yang akan berpengaruh pada pendapatan atau profit bank. Dan bank tidak memiliki kewajiban memberika bagi hasil kepada pemilik dana. Kecuali adanya kebijakan dari dewan direksi untuk memberikan bonus pada pemilik dana tabungan arisan. Namun dengan syarat tidak diperjanjikan diawal.

2. Untuk hasil olah data yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari tiga aspek yang diteliti dengan melibatkan tujuh variabel, yaitu : ROA, ROE, ROI, NOM, BOPO, Growth Asset, dan Growth DPK menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap pertumbuhan aset, profitabilitas sebelum dan setelah diberlakukannya produk tabungan arisan. Namun hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah diberlakukannya tabungan arisan pada efektifitas dana yang dilihat dari variabel BOPO.

Ini karena metode pelayanan yang menggunakan model *personal selling* dimana banyak nasabah tabungan

arisan berupa individu dibandingkan dengan kelompok. Mengingat sasaran utama tabungan arisan sebenarnya adalah kelompok masyarakat sehingga itu akan berpengaruh pada beban transportasi. Selanjutnya dilihat dari masih sedikitnya jumlah kelompok yang dibuka oleh PT. BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA dimana setiap kelompok tersebut maksimal baru berusia satu tahun lebih. Sehingga perputaran dana yang dihimpun dari tabungan arisan belum dapat memperlihatkan perubahan dan perbedaan secara signifikan terhadap profitabilitas bank mengingat kembali dana yang dihimpun dalam bentuk tabungan ini dilakukan dengan cara dicicil perbulannya berbeda dengan deposito.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari akan banyaknya kelemahan dan keterbatasan sehingga peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya, adapun keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini adalah:

1. Populasi atau objek dalam penelitian ini terbatas hanya pada PT. BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA.
2. Dalam penelitian ini pengamatan yang dilakukan oleh peneliti relatif singkat yaitu hanya pada periode Desember 2013-September 2016 dengan hanya menggunakan 12 data sampel.

C. Saran

Dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan profitabilitas bank bisa menambah kelompok baru dengan anggota yang lebih banyak dan diusahakan dalam setiap kelompok anggota berada dalam satu tempat atau kelompok. Sehingga dalam pengambilan dana tabungan arisan dapat lebih memudahkan marketing dan secara langsung dapat menekan biaya transportasi.
2. Bank dapat menurunkan nilai bonus dan hadiah-hadiah bagi nasabah untuk menekan atau meminimalisir beban biaya promosi.
3. Karena peneliti hanya meneliti PT. BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA, maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambahkan objek penelitian, misalkan menambah objek penelitian untuk BPR konvensional yang menggunakan tabungan arisan. Karena memang untuk tahun ini hanya PT. BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA yang telah memberlakukan tabungan arisan dengan inovasi produk yang lebih syariah.
4. Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode pengamatan, sehingga hasilnya lebih akurat dan dapat dilihat perubahan yang lebih signifikan.

5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah aspek yang diteliti seperti tingkat penanganan risiko, KPMM, NPF dsb

Daftar Pustaka

- Agus Sartono, 2008, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat..*
BPEF-YOGYAKARTA
- Agus Sartono, 2001, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* BPEF-
YOGYAKARTA
- Darmawi Hermawan. 2011. *Manajemen Perbankan.* Jakarta : PT. Bumi
Aksara
- Dendawijaya, Lukman, 2005. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, Cetakan
Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor Jakarta
- Efferin Sujoko, Stevanus Hadi darmadji dan Yuliawati Tan. 2008. *Metode
Penelitian Akuntansi Mengungkapkan Fenomena Dengan
Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif.* Yogyakarta : Graha Utama
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan.* Jakarta : Rajawali Pers
- Khotibul Umam, S.H.,L.L.M., 2009, *Trend pembentukan Bank Umum
Syariah pasca Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 (Konsep,
Regulasi dan Implementasi)*, Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Kuncoro dan suhardjono, 2002, *manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*
edisi pertama, BPFE-Yogyakarta.

- Kuncoro Mudrajad. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*.
Yogyakarta: Erlangga
- Muhammad, 2002, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMD
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM
YKPN
- Rivai, Veithzal dan Arifin, Arviyan. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: PT
Bumi Aksara
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika Edisi ke-6*. Bandung : Tarsito
- Umam Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka
Setia
- Wijaya Tony. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomidan Bisnis Teori dan
Praktik*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Jurnal :

Andreas Ronald Dan Dwi Sarmiyatiningsih. 2010. *Analisa Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Ekonomi Sebelum Dan Sesudah Diberlakukannya Otonomi Daerah Di Kabupaten Kulon Progo*. Fakultas Ekonomi Universitas Janabdera

Ayu Suudyasana Dan Astri Fitria. Vol. 4 No. 3 (2015). *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya : Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi

Kartika Cahyaningtyas, Rizqa Zuhra Andriyatsari, dan Zulfana Rizki D dalam jurnal penelitian Vol 1, No. 2 tahun 2013. *Implementasi Monitoring Mechanism Of Syariah Product Innovation Dalam Pengembangan Produk Perbankan Syariah*

Novani Kurniawati dan Aniek Wahyuati . 2014 . *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Bank Agroniaga Oleh BRI*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).

Suwardi. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger Pada PD BPR BKK Purwodadi*.

Tri Siwi Nugrahani Dan Dian Hiftiani Tarioka . 2011, Volume 8. *Perbedaan Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Domestik Dan Ekspor Antara Sebelum Dan Sesudah Krisis*. AKMENIKA UPY.

Yung Sen Dan Lili Syafitri. *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. Jurusan Manajemen STIE MDP

WEB

<http://bisnis.liputan6.com/read/2213158/bank-syariah-lebih-tahan-banting-hadapi-krisis>

<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2012/08/13/15282835/Tiga.Masalah.Terbesar.di.Bank.Syariah>

<http://ekbis.sindonews.com/read/1137230/178/aset-perbankan-syariah-juni-2016-capai-rp306-23-triliun-1473170702>

<http://ekonomi.kabo.biz/2011/11/return-on-asset-roa.html>

http://www.academia.edu/7592712/Sesi_2_Analisa_Laporan_Keuangan

<http://www.bankmadinasyariah.com/laporan-keuangan/daftar-perkembangan-aset/>

<http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-keuangan/bank/bpr-syariah/Default.aspx>

<http://www.konsistensi.com/2014/03/uji-paired-sample-t-test-dengan-spss.html>

<http://www.portal-statistik.com/2014/02/uji-normalitas-dengan-menggunakan-spss.html>

<http://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-uji-paired-sample-t-test-dan.html>

<http://www.statistikian.com/2014/08/wilcoxon-signed-rank-test-dengan-spss.html>

LAMPIRAN

Daftar Tabel

1. Daftar perkembangan aset

Daftar Perkembangan Aset

NO.	TAHUN	BESAR ASET
1	2007	Rp 1.621.887.818,86
2	2008	Rp 4.407.747.246,08
3	2009	Rp 8.341.815.778,18
4	2010	Rp 12.202.443.000,00
5	2011	Rp 17.243.814.601,72
6	2012	Rp 31.717.913.000,00
7	2013	Rp 25.577.656.000,00
8	2014	Rp 32.241.060.000,00
9	2015	Rp 41.438.118.000,00

2. Tabel Uji Paired Sample Statistics

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROA Sebelum	-,04667	6	,055648	,022718
	ROA Setelah	,00967	6	,008710	,003556
Pair 2	ROE Sebelum	-,55050	6	,913833	,373071
	ROE Setelah	,06000	6	,055552	,022679
Pair 3	ROI Sebelum	-,04700	6	,055408	,022620
	ROI Setelah	,00917	6	,008635	,003525
Pair 4	NOM Sebelum	-,08250	6	,109796	,044824
	NOM Setelah	,00633	6	,004502	,001838
Pair 5	BOPO Sebelum	,90233	6	,309758	,126458
	BOPO Setelah	,37417	6	,057458	,023457
Pair 6	GROWTH DPK Sebelum	,05983	6	,078249	,031945
	GROWTH DPK Setelah	,04050	6	,062555	,025538
Pair 7	GROWTH ASSET Sebellum	,06700	6	,066816	,027278
	GROWTH ASSET Setelah	,05583	6	,064515	,026338

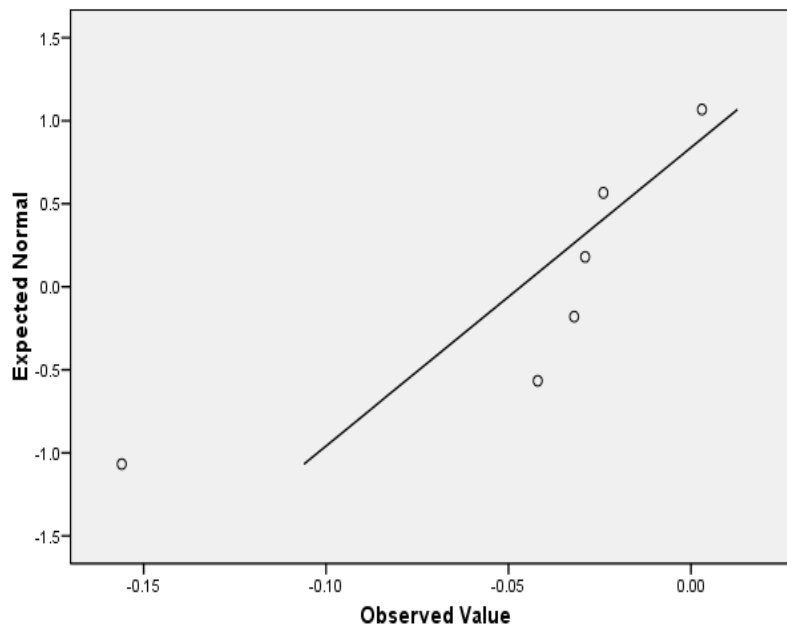
3. Tabel Uji Paired Samples Correlation

Paired Samples Correlations

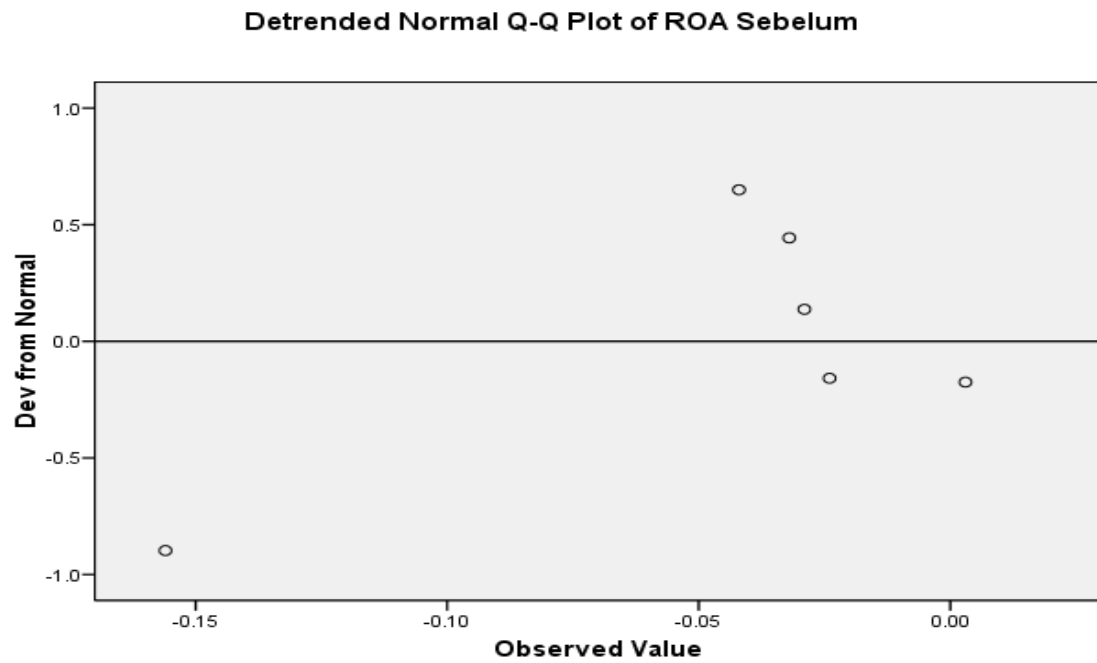
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROA Sebelum & ROA Setelah	6	,135	,799
Pair 2	ROE Sebelum & ROE Setelah	6	,288	,580
Pair 3	ROI Sebelum & ROI Setelah	6	,118	,823
Pair 4	NOM Sebelum & NOM Setelah	6	,162	,759
Pair 5	BOPO Sebelum & BOPO Setelah	6	,600	,208
Pair 6	GROWTH DPK Sebelum & GROWTH DPK Setelah	6	-,239	,648
Pair 7	GROWTH ASSET Sebelum & GROWTH ASSET Setelah	6	,341	,509

4. Grafik Normal Q-Q Plot of ROA sebelum

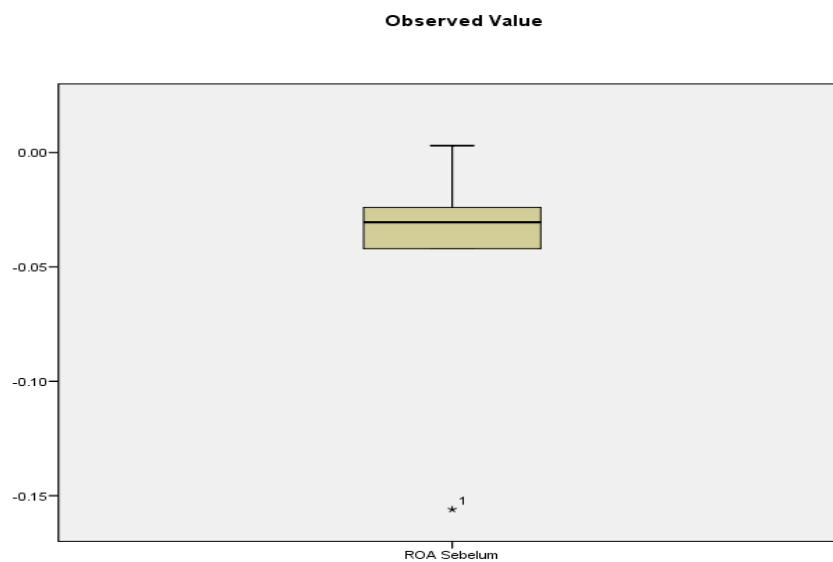
Normal Q-Q Plot of ROA Sebelum



5. Grafik Detrended Normal Q-Q Plot ROA Sebelum



6. Tabel Boxplot ROA Sebelum



7. Data Steam and Leaf Plot ROA Setelah

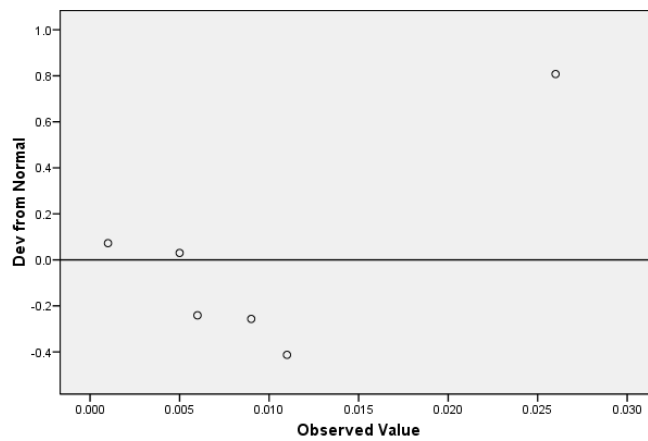
ROA Setelah Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
1,00	0 .	1
3,00	0 .	569
1,00	1 .	1
1,00	Extremes	(>=,026)

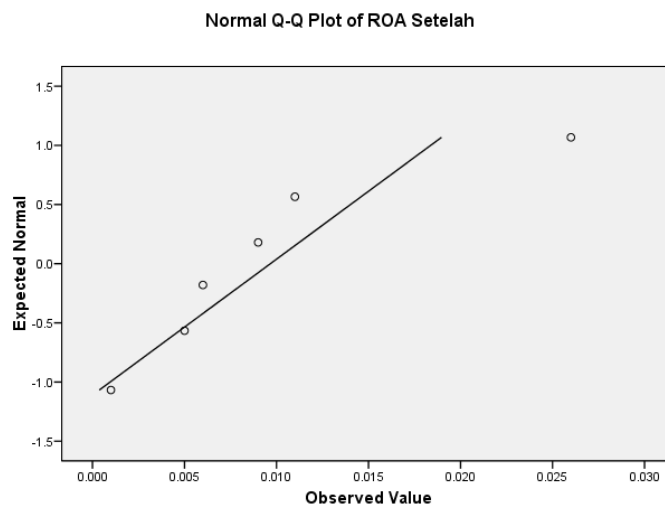
Stem width: ,010
Each leaf: 1 case(s)

8. Grafik Detrended Normal Q-Q Plot of ROA Setelah

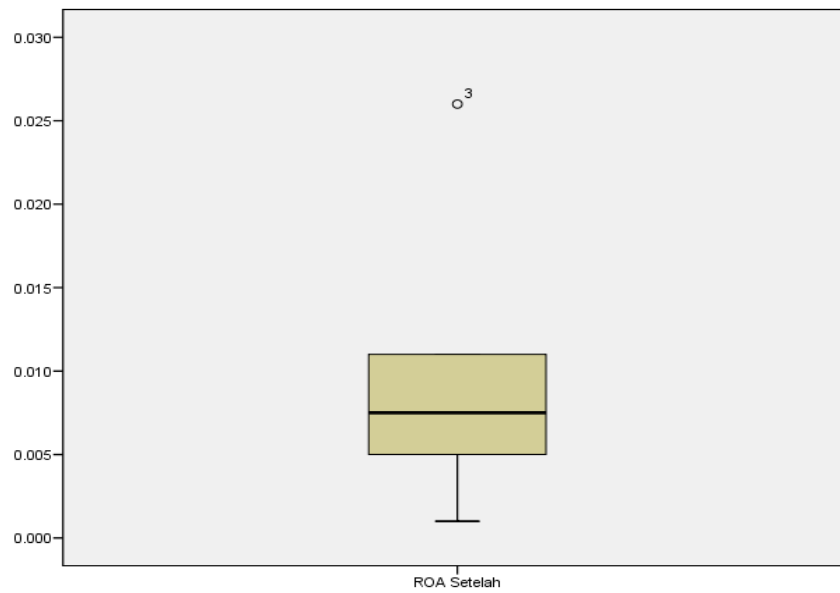
Detrended Normal Q-Q Plot of ROA Setelah



9. Grafikk Normal Q-Q Plot of ROA Setelah

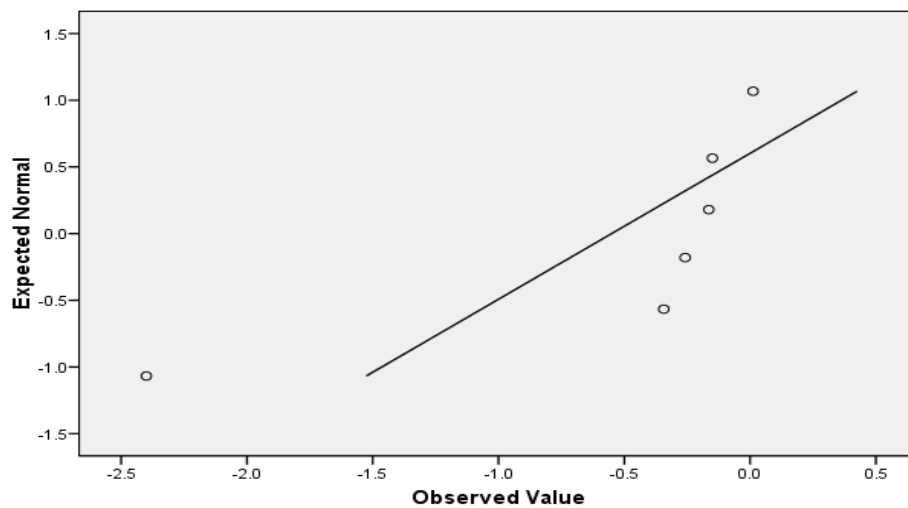


10. Boxplot ROA Setelah

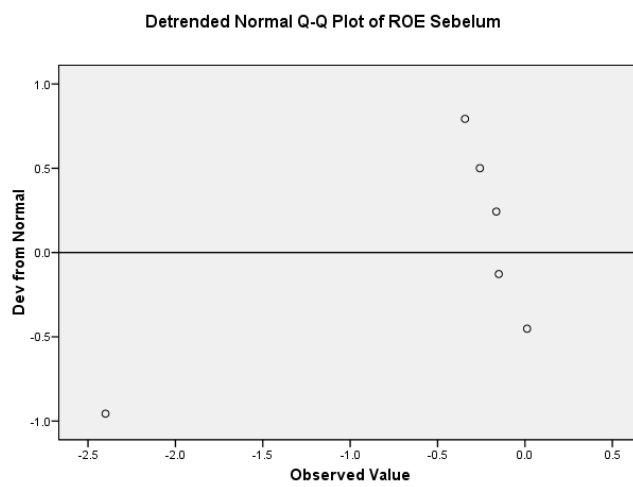


11. Tabel Normal Q-Q Plot of ROE Sebelum

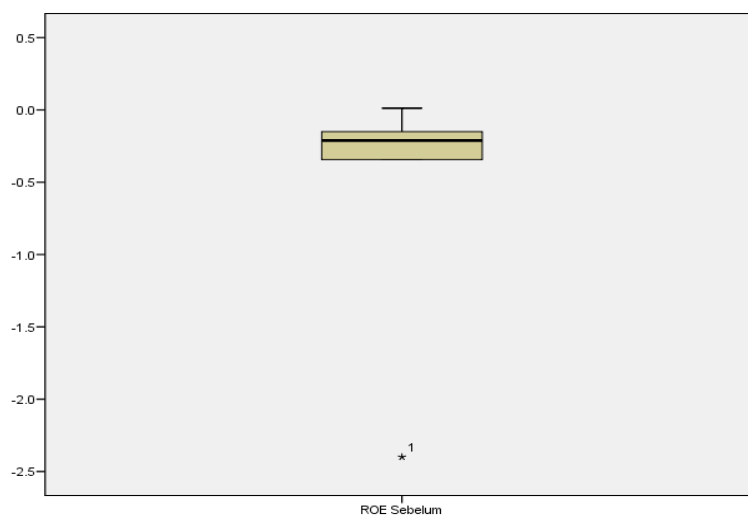
Normal Q-Q Plot of ROE Sebelum



12. Detrended Normal Q-Q Plot of ROE Sebelum



13. Boxplot ROE Sebelum



14. Stem and leaf plot ROE Setelah

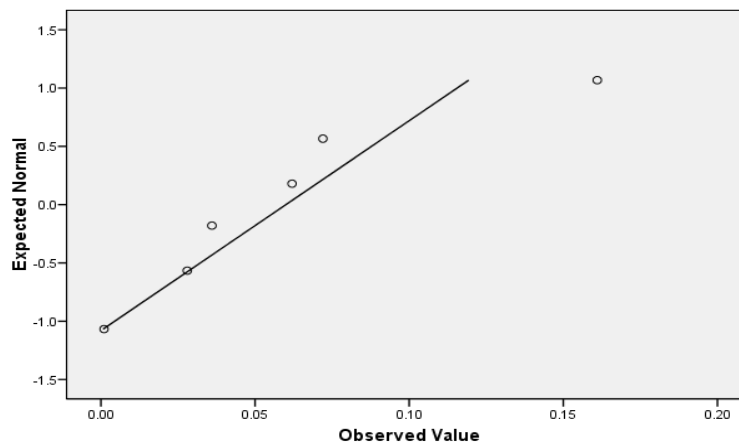
ROE Setelah Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
3,00	0 .	023
2,00	0 .	67
1,00	Extremes	(>=,16)

Stem width: ,100
Each leaf: 1 case(s)

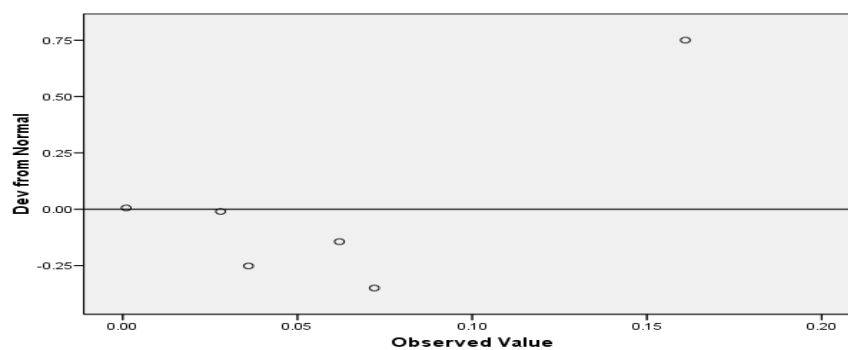
15. Grafik Normal Q-Q Plot of ROE Setelah

Normal Q-Q Plot of ROE Setelah



16. Grafik Deterneded Q-Q Plot of ROE Setelah

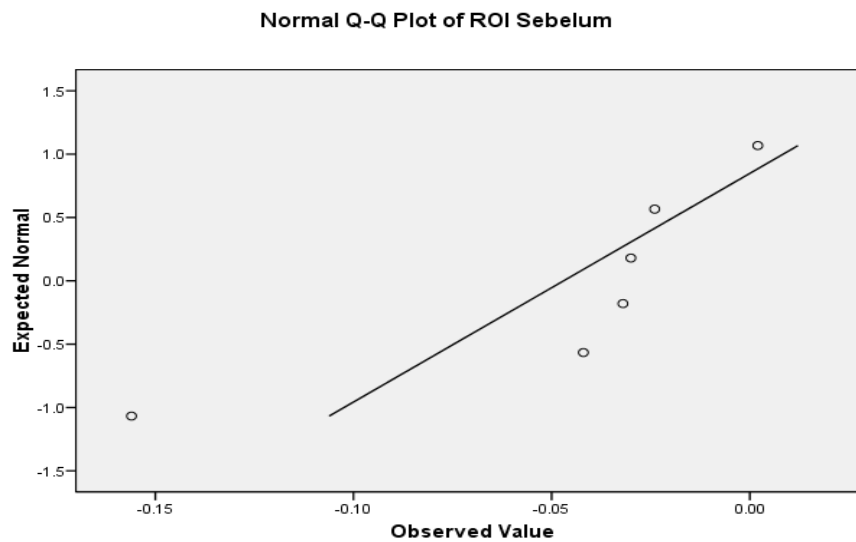
Detrended Normal Q-Q Plot of ROE Setelah



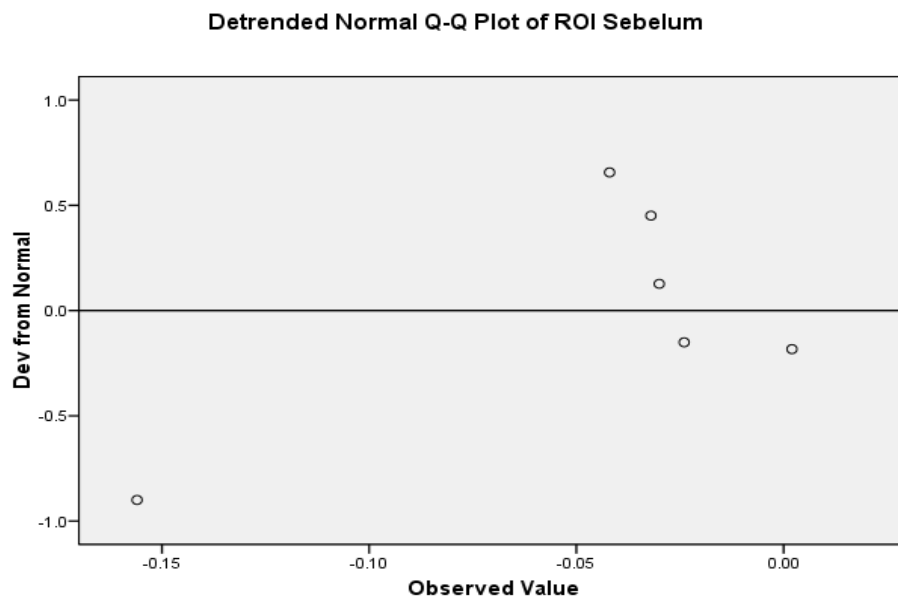
17. Boxplot ROE Setelah



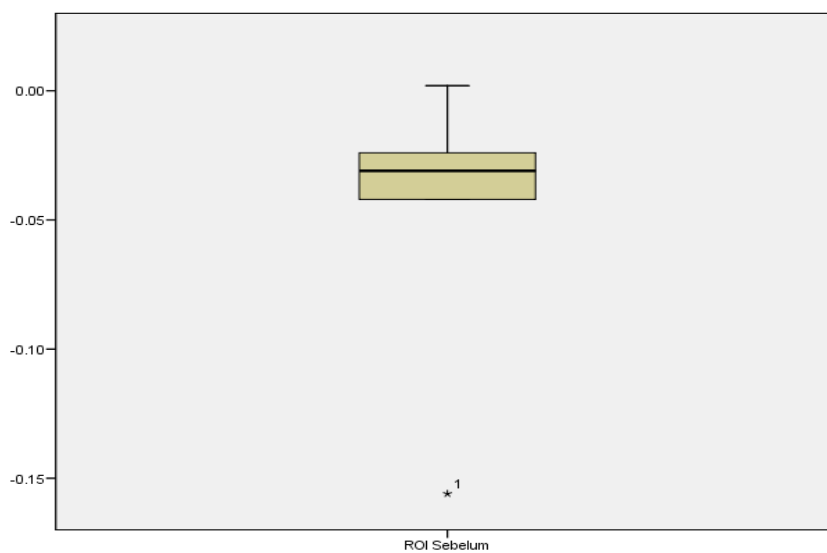
18. Grafik Normal Q-Q Plot of ROI Sebelum



19. Grafik Deternded Normal Q-Q Plot of ROI Sebelum



20. Boxplot ROI Sebelum



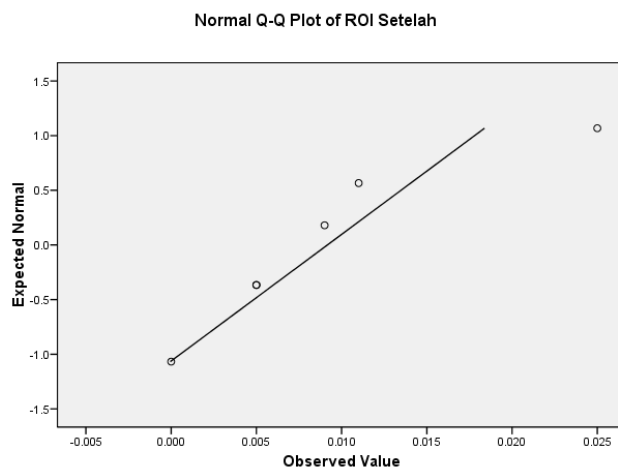
21. Stem and leaf plot ROI Setelah

ROI Setelah Stem-and-Leaf Plot

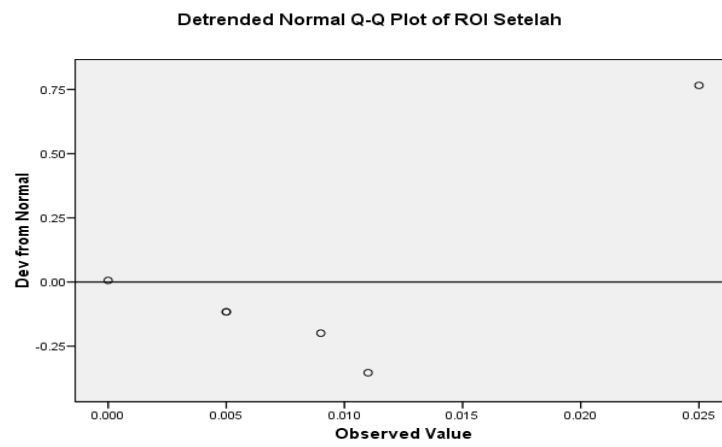
```
Frequency      Stem & Leaf
      1,00      0 . 0
      3,00      0 . 559
      1,00      1 . 1
      1,00 Extremes      (>=,025)
```

```
Stem width:      ,010
Each leaf:      1 case(s)
```

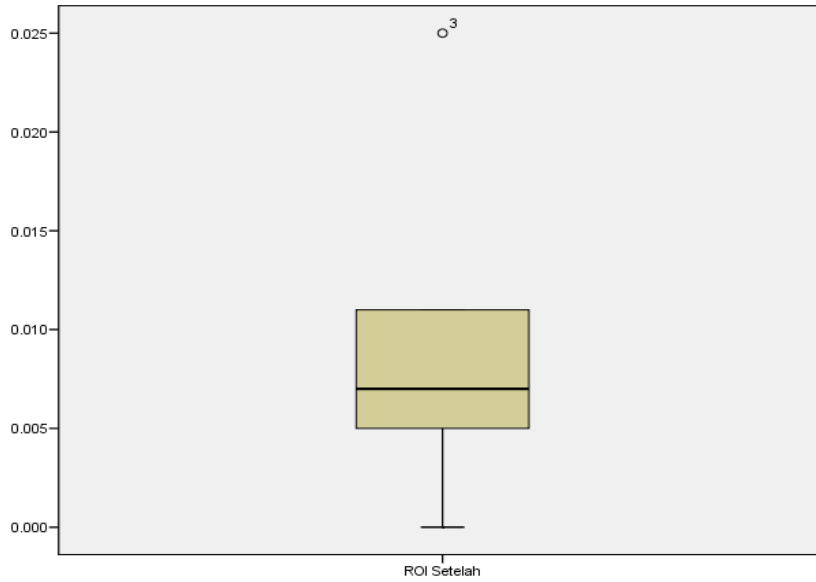
22. Grafik Normal Q-Q plot of ROI Setelah



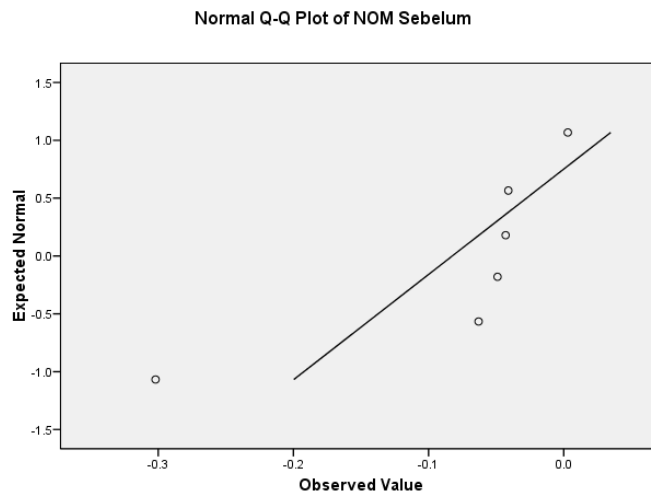
23. Grafik Deterneded Normal Q-Q plot of ROI Setelah



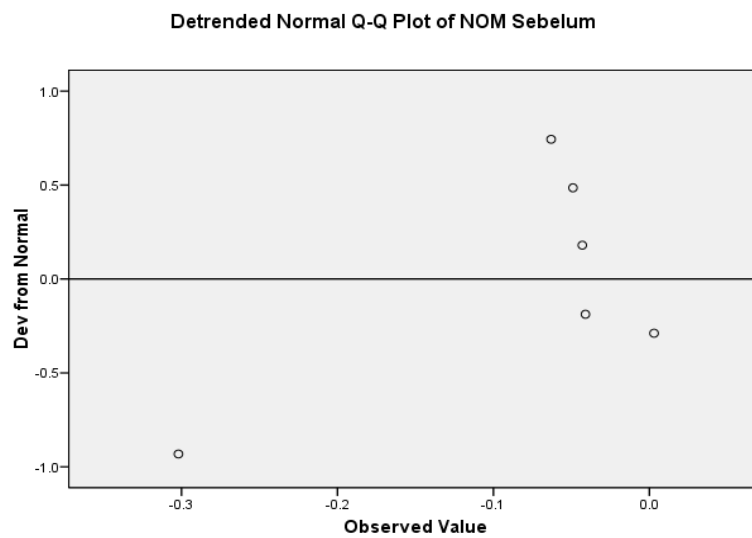
24. Boxplot ROI setelah



25. Tabel Normal Q-Q Plot of NOM Sebelum



26. Tabel Detrended normal Q-Q plot of NOM Sebelum



27. Boxplot NOM Sebelum



28. Stem-and-Leaf Plot NOM Setelah

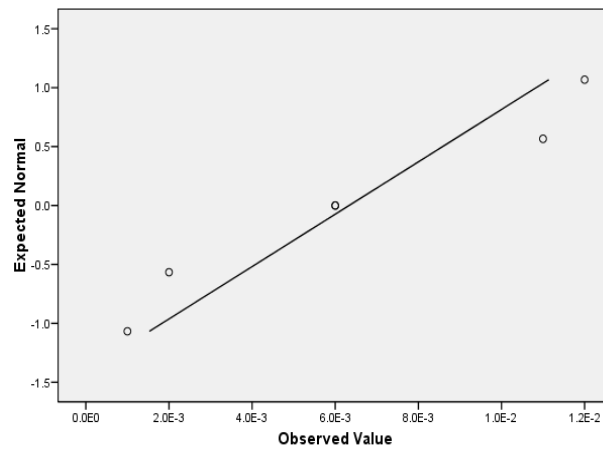
NOM Setelah Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
2,00	0 .	12
2,00	0 .	66
2,00	1 .	12

Stem width: ,010
Each leaf: 1 case(s)

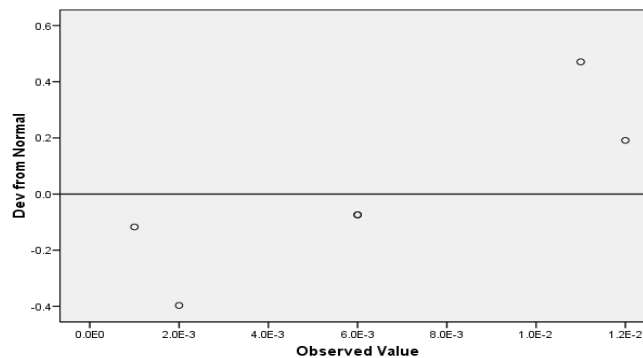
29. Grafik Normal Q-Q plot of NOM Setelah

Normal Q-Q Plot of NOM Setelah

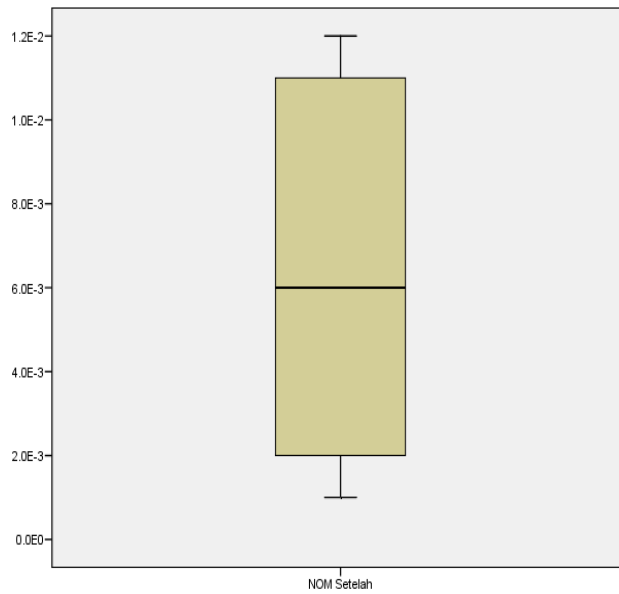


30. Grafik Dtrended normal Q-Q Plot of NOM Setelah

Dtrended Normal Q-Q Plot of NOM Setelah



31. Boxplot NOM Setelah



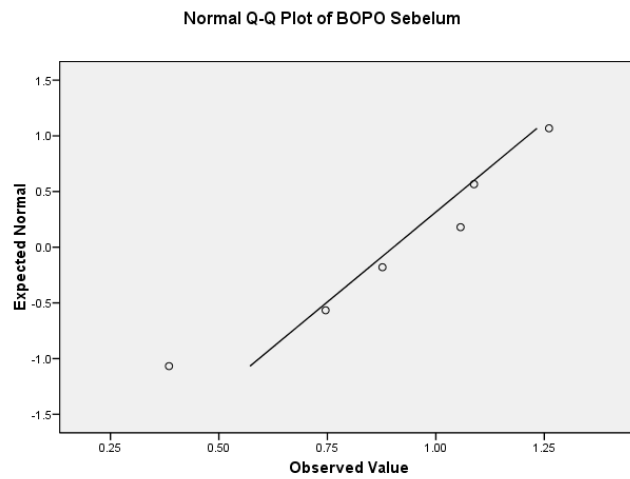
32. Stem and leaf plot BOPO Sebelum

BOPO Sebelum Stem-and-Leaf Plot

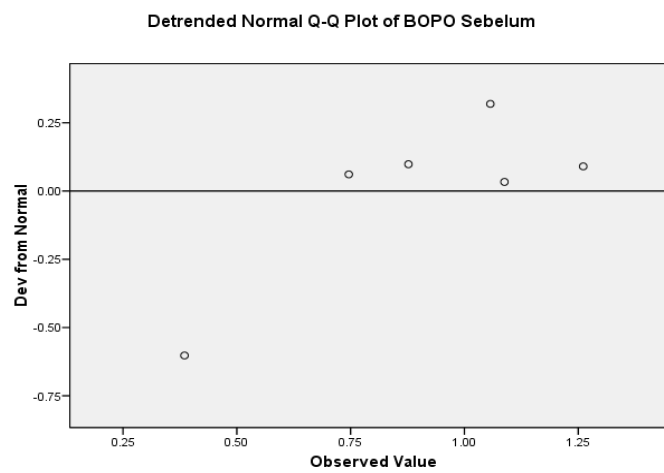
Frequency	Stem & Leaf
1,00	0 . 3
2,00	0 . 78
3,00	1 . 002

Stem width: 1,000
Each leaf: 1 case(s)

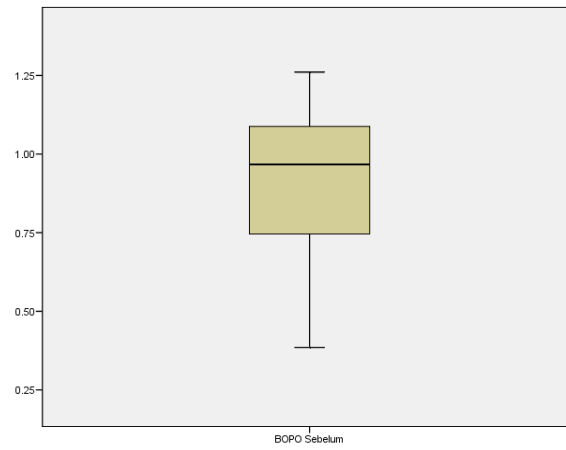
33. Grafik normal Q-Q plot of BOPO Sebelum



34. Grafik detrended normal Q-Q plot of BOPO Sebelum



35. Boxplot BOPO Sebelum



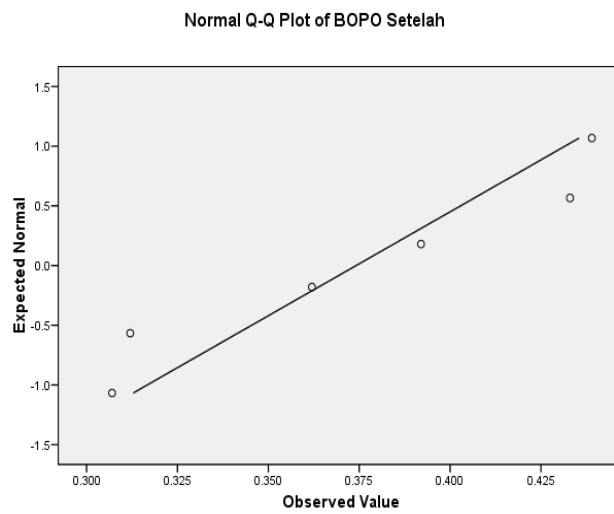
36. Stem and leaf plot BOPO Setelah

BOPO Setelah Stem-and-Leaf Plot

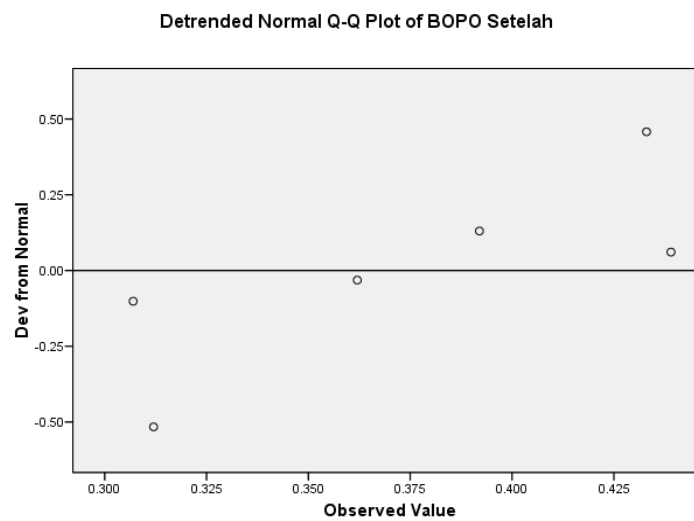
Frequency	Stem & Leaf
2,00	3 . 01
2,00	3 . 69
2,00	4 . 33

Stem width: ,100
Each leaf: 1 case(s)

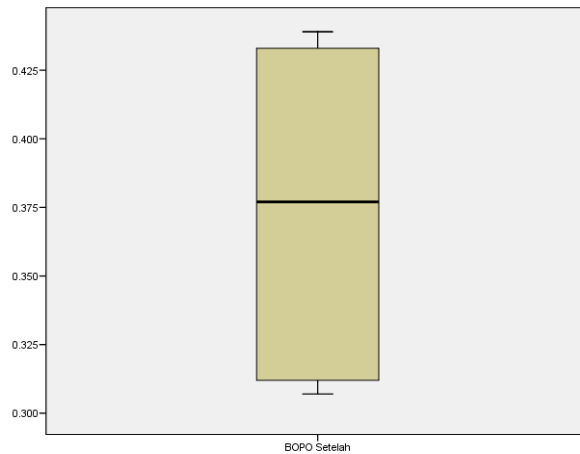
37. Normal Q-Q plot of BOPO Setelah



38. Grafik Detrended Q-Q Plot of BOPO Setelah



39. Boxplot BOPO Setelah



40. Stem and leaf plot DPK Sebelum

GROWTH DPK Sebelum Stem-and-Leaf Plot

```

Frequency      Stem & Leaf
              0.00000
1,00 Extremes  (= <-, 032)
1,00          2 . 7
1,00          3 . 6
,00           4 .
1,00          5 . 9
1,00          6 . 6
1,00 Extremes  (>=, 203)

```

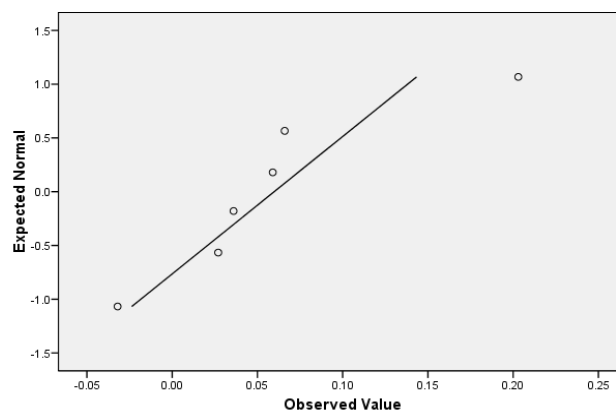
```

Stem width:      ,010
Each leaf:       1 case(s)

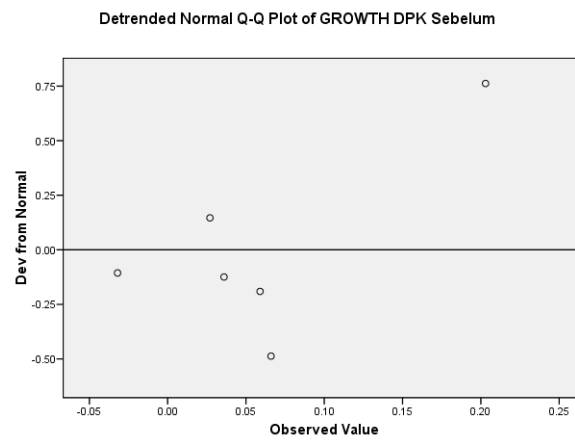
```

41. Grafik Normal Q-Q Plot of Growth DPK Sebelum

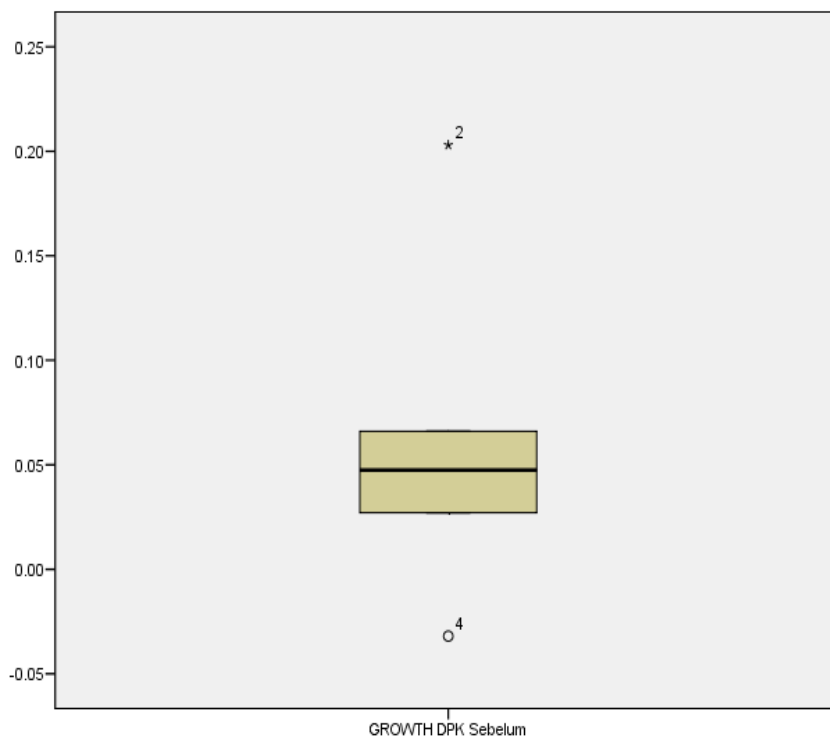
Normal Q-Q Plot of GROWTH DPK Sebelum



42. Grafik Detrended Normal Q-Q plot of growth DPK Sebelum



43. Boxplot Growth DPK Sebelum



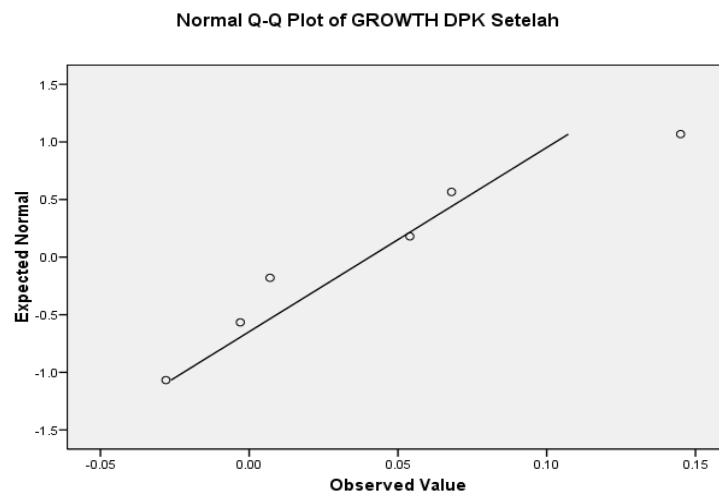
44. Stem and leaf plot growth DPK Setelah

GROWTH DPK Setelah Stem-and-Leaf Plot

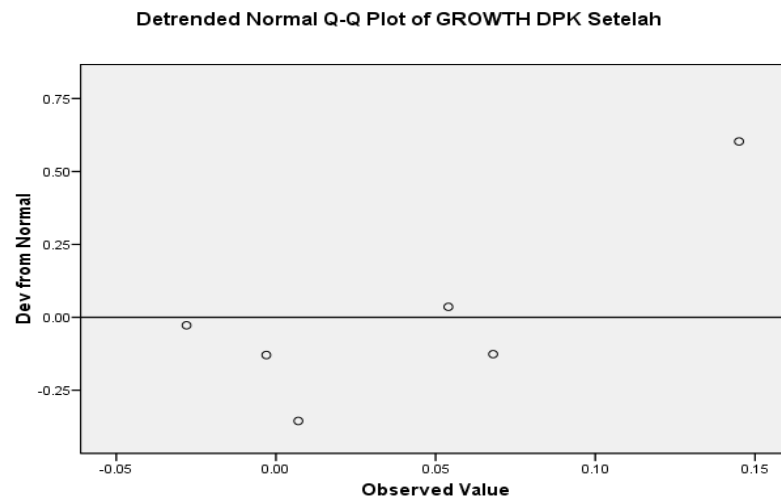
Frequency	Stem & Leaf
2,00	-0 . 02
3,00	0 . 056
1,00	1 . 4

Stem width: ,100
Each leaf: 1 case(s)

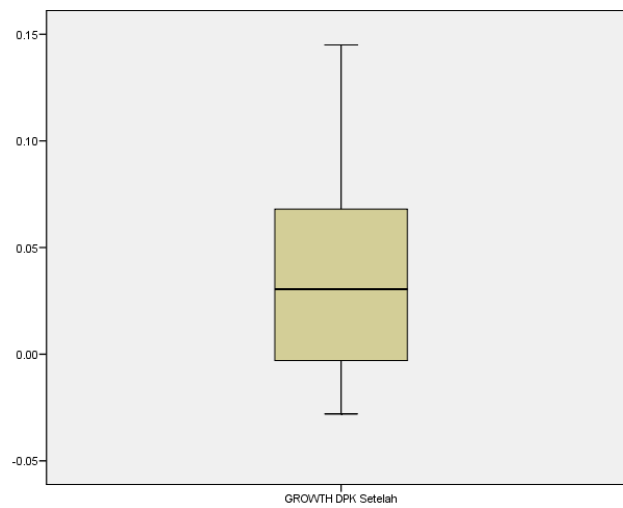
45. Grafik Normal Q-Q Plot of Growth DPK Setelah



46. Grafik Detrended normal Q-Q plot of growth DPK setelah



47. Boxplot Growth DPK Setelah



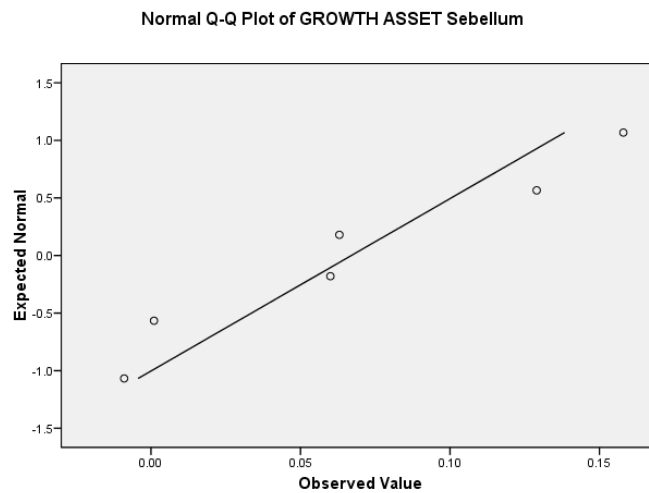
48. Stem and leaf plot Growth Asset

GROWTH ASSET Sebellum Stem-and-Leaf Plot

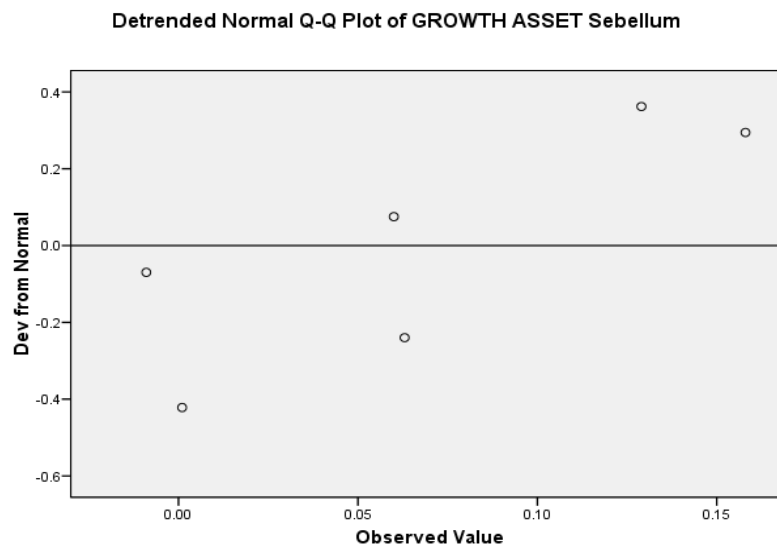
Frequency	Stem &	Leaf
1,00	-0 .	0
3,00	0 .	066
2,00	1 .	25

Stem width: ,100
Each leaf: 1 case(s)

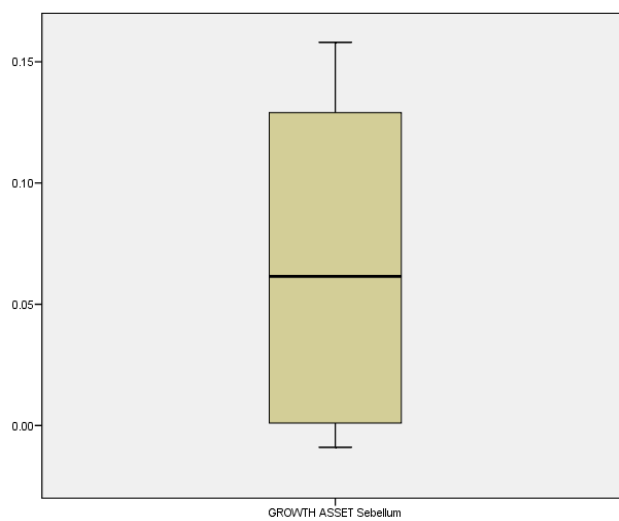
49. Grafik Normal Q-Q plot of Growth Asset Sebelum



50. Grafik Detrended Normal Q-Q Plot of Growth Asset Sebelum



51. Boxplot Growth Asset sebelum



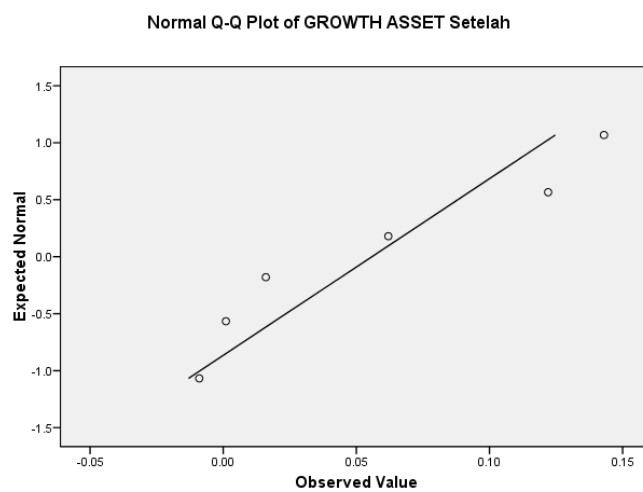
52. Stem and leaf plot growth asset setelah

GROWTH ASSET Setelah Stem-and-Leaf Plot

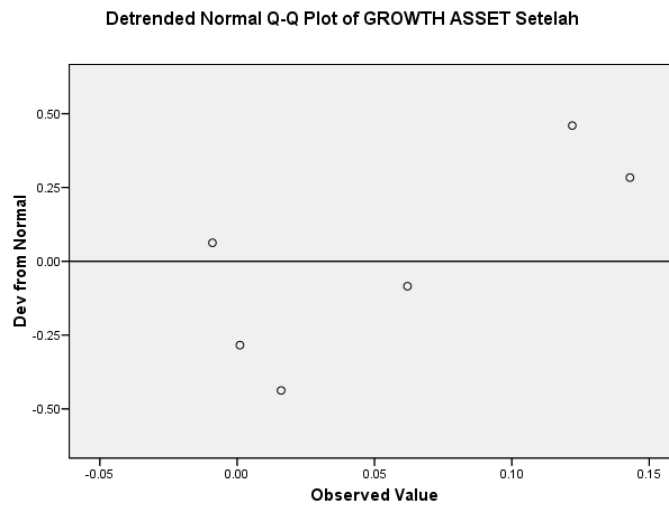
Frequency	Stem &	Leaf
1,00	-0	0
3,00	0	016
2,00	1	24

Stem width: ,100
Each leaf: 1 case(s)

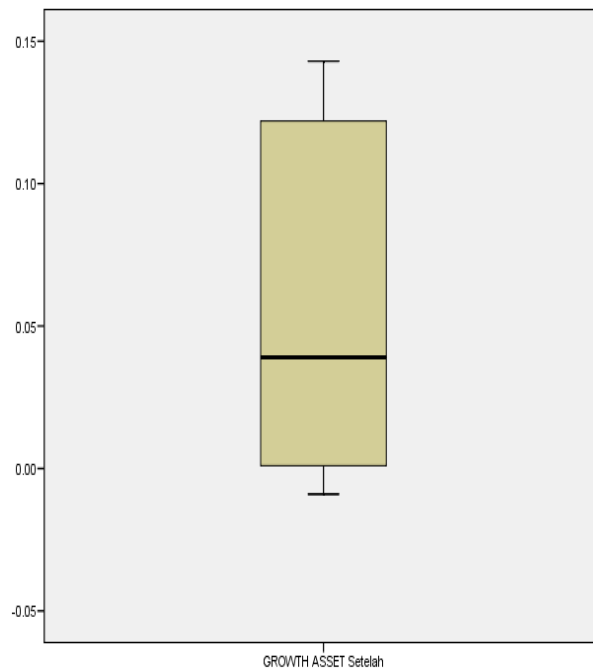
53. Grafik Normal Q-Q Plot of growth asset setelah



54. Grafik detrended Q-Q plot of growth asset setelah



55. Boxplot growth aset setelah



TABEL EXCEL

1. Tabel ROA

Periode	LSP	TA	ROA
Des-13	Rp (3.995.381)	Rp 25.577.656	-15,62%
Mar-14	Rp (685.256)	Rp 28.887.522	-2,37%
Jun-14	Rp (1.292.398)	Rp 30.693.517	-4,21%
Sep-14	Rp (984.428)	Rp 30.404.415	-3,24%
Des-14	Rp (948.612)	Rp 32.241.060	-2,94%
Mar-15	Rp 91.000	Rp 32.273.333	0,28%
Jun-15	Rp 201.715	Rp 36.901.407	0,55%
Sep-15	Rp 42.505	Rp 36.944.114	0,12%
Des-15	Rp 1.090.892	Rp 41.438.118	2,63%
Mar-16	Rp 232.049	Rp 42.105.605	0,55%
Jun-16	Rp 462.565	Rp 41.723.533	1,11%
Sep-16	Rp 398.868	Rp 44.316.375	0,90%

2. Tabel ROE

Periode	LB	M	ROE
Des-13	Rp (3.995.381,00)	Rp 1.665.000,00	-239,96%
Mar-14	Rp (685.256,00)	Rp 2.000.000,00	-34,26%
Jun-14	Rp (1.292.398,00)	Rp 5.000.000,00	-25,85%
Sep-14	Rp (984.428,00)	Rp 6.000.000,00	-16,41%
Des-14	Rp (960.970,00)	Rp 6.370.000,00	-15,09%
Mar-15	Rp 77.815,00	Rp 6.370.000,00	1,22%
Jun-15	Rp 179.597,00	Rp 6.370.000,00	2,82%
Sep-15	Rp 5.529,00	Rp 6.370.000,00	0,09%
Des-15	Rp 1.028.068,00	Rp 6.370.000,00	16,14%
Mar-16	Rp 227.140,00	Rp 6.370.000,00	3,57%
Jun-16	Rp 457.656,00	Rp 6.370.000,00	7,18%
Sep-16	Rp 393.959,00	Rp 6.370.000,00	6,18%

3. Tabel ROI

Periode	TA	LB	ROI
Des-13	Rp 25.577.656	Rp (3.995.381,00)	(0,156)
Mar-14	Rp 28.887.522	Rp (685.256,00)	(0,024)
Jun-14	Rp 30.693.517	Rp (1.292.398,00)	(0,042)
Sep-14	Rp 30.404.415	Rp (984.428,00)	(0,032)
Des-14	Rp 32.241.060	Rp (960.970,00)	(0,030)
Mar-15	Rp 32.273.333	Rp 77.815,00	0,002
Jun-15	Rp 36.901.407	Rp 179.597,00	0,005
Sep-15	Rp 36.944.114	Rp 5.529,00	0,000
Des-15	Rp 41.438.118	Rp 1.028.068,00	0,025
Mar-16	Rp 42.105.605	Rp 227.140,00	0,005
Jun-16	Rp 41.723.533	Rp 457.656,00	0,011
Sep-16	Rp 44.316.375	Rp 393.959,00	0,009

4. Tabel NOM

Periode	PO	DBH	BO	R.AP	NOM
Des-13	Rp 15.838.349	Rp 2.563.289	Rp 17.237.124	Rp 13.123.097	-0,302
Mar-14	Rp 1.256.228	Rp 346.468	Rp 1.584.668	Rp 16.502.106	-0,041
Jun-14	Rp 1.791.207	Rp 1.170.421	Rp 1.893.925	Rp 20.060.271	-0,063
Sep-14	Rp 2.906.412	Rp 1.777.504	Rp 2.547.882	Rp 29.214.469	-0,049
Des-14	Rp 4.156.268	Rp 2.422.826	Rp 3.103.015	Rp 31.841.271	-0,043
Mar-15	Rp 1.326.524	Rp 712.058	Rp 511.015	Rp 31.254.240	0,003
Jun-15	Rp 2.765.955	Rp 1.453.829	Rp 1.085.145	Rp 35.866.915	0,006
Sep-15	Rp 4.271.880	Rp 2.311.081	Rp 1.877.432	Rp 35.827.479	0,002
Des-15	Rp 5.779.994	Rp 3.227.261	Rp 2.501.304	Rp 40.773.142	0,001
Mar-16	Rp 1.719.105	Rp 948.663	Rp 528.303	Rp 40.833.965	0,006
Jun-16	Rp 3.520.023	Rp 1.941.421	Rp 1.097.620	Rp 40.640.667	0,012
Sep-16	Rp 5.330.135	Rp 2.921.111	Rp 1.927.328	Rp 43.111.931	0,011

5. Tabel BOPO

Periode	BO	PO	BOPO
Des-13	Rp 17.237.124	Rp 15.838.349	108,83%
Mar-14	Rp 1.584.668	Rp 1.256.228	126,14%
Jun-14	Rp 1.893.925	Rp 1.791.207	105,73%
Sep-14	Rp 2.547.882	Rp 2.906.412	87,66%
Des-14	Rp 3.103.015	Rp 4.156.268	74,66%
Mar-15	Rp 511.015	Rp 1.326.524	38,52%
Jun-15	Rp 1.085.145	Rp 2.765.955	39,23%
Sep-15	Rp 1.877.432	Rp 4.271.880	43,95%
Des-15	Rp 2.501.304	Rp 5.779.994	43,28%
Mar-16	Rp 528.303	Rp 1.719.105	30,73%
Jun-16	Rp 1.097.620	Rp 3.520.023	31,18%
Sep-16	Rp 1.927.328	Rp 5.330.135	36,16%

6. Tabel Growth DPK

Periode	TW	TM	DM	T. DPK	G. DPK
Des-13	Rp 2.568.167	Rp 1.552.249	Rp 17.357.800	Rp 21.478.216	3,6%
Mar-14	Rp 2.767.508	Rp 1.572.309	Rp 21.495.500	Rp 25.835.317	20,3%
Jun-14	Rp 3.708.192	Rp 1.806.963	Rp 22.031.500	Rp 27.546.655	6,6%
Sep-14	Rp 4.056.518	Rp 1.542.638	Rp 21.052.500	Rp 26.651.656	-3,2%
Des-14	Rp 3.526.342	Rp 1.423.340	Rp 23.284.500	Rp 28.234.182	5,9%
Mar-15	Rp 3.757.475	Rp 1.245.932	Rp 23.983.500	Rp 28.986.907	2,7%
Jun-15	Rp 3.997.066	Rp 1.059.039	Rp 28.143.500	Rp 33.199.605	14,5%
Sep-15	Rp 3.641.782	Rp 1.010.924	Rp 28.456.000	Rp 33.108.706	-0,3%
Des-15	Rp 3.886.704	Rp 1.038.020	Rp 30.444.400	Rp 35.369.124	6,8%
Mar-16	Rp 4.075.158	Rp 1.066.609	Rp 30.475.700	Rp 35.617.467	0,7%
Jun-16	Rp 4.409.135	Rp 907.404	Rp 29.301.600	Rp 34.618.139	-2,8%
Sep-16	Rp 4.592.018	Rp 1.100.324	Rp 30.804.100	Rp 36.496.442	5,4%

7. Tabel Growth DPK

Periode	TA	G.A
Des-13	Rp 25.577.656	15,8%
Mar-14	Rp 28.887.522	12,9%
Jun-14	Rp 30.693.517	6,3%
Sep-14	Rp 30.404.415	-0,9%
Des-14	Rp 32.241.060	6,0%
Mar-15	Rp 32.273.333	0,1%
Jun-15	Rp 36.901.407	14,3%
Sep-15	Rp 36.944.114	0,1%
Des-15	Rp 41.438.118	12,2%
Mar-16	Rp 42.105.605	1,6%
Jun-16	Rp 41.723.533	-0,9%
Sep-16	Rp 44.316.375	6,2%